



PerSahabatan Kupu-Kupu dan Kutilang

Katharina T. Tukan

KB dan TK Marsudirini Fioretti

Kec. Kupang Tengah

Di pagi yang cerah, burung kutilang bangun dari tidur dan mulai bersiul sambil bernyanyi.



"Di pucuk pohon cempaka, burung kutilang berbunyi. Bersiul-siul sepanjang pagi, dengan tak jemu-jemu. Berangguk-angguk, sambil bernyanyi, trilili lili lilili..."



Tidak lama kemudian datanglah
seekor kupu-kupu
menghampiri burung kutilang.

"Selamat pagi kawanku,
burung kutilang..."

"Selamat pagi juga, kupu-kupu."

Kupu-kupu meminta tolong
agar burung kutilang ikut
membantu menyelamatkan
penguasa hutan yakni seekor
harimau yang sedang
terperangkap di dalam
terali besi.

"Tolong aku. Keluarkan aku dari tempat ini. Tolong!"



Burung kutilang datang dan mulai membuka kunci terali besi dengan paruhnya. Namun sayang, ketika pintu terbuka, si harimau malah ingin menerkam tubuh burung kutilang.



"Aku lapar. Aku akan memakan tubuhmu, kutilang!"

Lalu datanglah kupu-kupu yang mencoba menghalangi harimau yang terus memburu burung kutilang untuk dimakan.

"Jangan sahabatku. Ingat, dia telah menolongmu."

Kupu-kupu terus menasehati harimau.



Akhirnya, berkat nasehat kupu-kupu, harimau pun menyesal dan meminta maaf. Ia berterima kasih kepada burung kutilang yang telah menyelamatkan hidupnya.

"Maafkan aku kutilang. Terima kasih ya sudah menolong aku."



PESAN MORAL

Kita harus saling tolong menolong.

Bersahabatlah dengan siapa saja.

✦ Dalam keadaan apapun kita hendaknya mampu mengucapkan terima kasih kepada orang lain yang telah membantu kita. ✦
Bukannya menjadikan mereka musuh.

Kita juga harus mampu mengampuni atau memaafkan.



Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkap Katharina Tenalema Tukan. Biasa dipanggil Tenny. Lahir di Lewolaga, 4 Mei 1976. Hobinya menari, membaca buku dan memasak. Ia adalah seorang guru di KB dan TK Marsudirini Fioretti di Jl. Prof. Dr. Herman Yohanes Penfui-Kupang.

Ia menempuh pendidikan mulai dari SDK Lewolaga-Larantuka.

Flores Timur tahun 1989. Kemudian lanjut ke SMPK Sividhya Lewolaga-Larantuka Flores Timur Tahun 1995, lalu ke SMAK Frateran Podor-Larantuka. Flores Timur, Tahun 1995. Ia tamat sarjana strata satu (S1) di Universitas Terbuka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan PG-PAUD tahun 2015.

Sebelum menjadi guru, ia pernah menjadi pendamping PNPM-MP (Program Nasional Pengembangan Masyarakat-Mandiri Perdesaan) tahun 2011, dan aktif di organisasi Orang Muda Katolik (OMK) sejak tahun 1995.

Ia menikah dengan Fernando Monis dan memiliki tiga orang anak; Fransiskus Aprianus D. Monis, Aloysius Novanto M. Monis, dan Gaspar K. Monis.

Motto hidupnya, "Belajar dan terus belajar selagi masih ada kesempatan."





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

